

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Collateralizable Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Manajemen

Antika Sugesti ¹, Mohammad Arridho Nur Amin ^{2*}

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: mohammad.arridho@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-11-2024

Revision: 17-11-2024

Published: 17-11-2024

DOI Article:

10.24905/konsentrasi.v4i2.61

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Variabel Independen pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sedangkan untuk variabel Dependennya yaitu *Dividend Payout Ratio*. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13 perusahaan sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 12 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Menggunakan data sekunder dengan laporan keuangan perusahaan sektor otomotif periode tahun 2019-2022. Analisis yang dipakai yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Collateralizable Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of *Net Profit Margin*, *Collateralizable Assets*, *Current Ratio* and *Debt To Equity Ratio* on *Dividend Payout Ratio* in Automotive Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022. The independent variable in this study is *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* and *Debt To Equity Ratio* while the Dependent variable is the *Dividend Payout Ratio*. The population used is all automotive sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 13 companies while the sample used is 12 companies with a *purposive sampling* method. Using

Acknowledgment

secondary data with the financial reports of automotive sector companies for the 2019-2022 period. The analysis used is multiple linear regression analysis. The results showed that the Net Profit Margin had no effect on the Dividend Payout Ratio, Collateralizable Assets had a positive effect on the Dividend Payout Ratio, Current Ratio had a positive effect on the Dividend Payout Ratio and the Debt To Equity Ratio had a positive effect on the Dividend Payout Ratio.

Key word: Net Profit Margin, Collateralizable Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio

©2024 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of Konsentrasi

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara dan di wilayah ASEAN (setelah Thailand yang menguasai sekitar 50 persen dari produksi mobil di wilayah ASEAN). Karena pertumbuhannya yang subur di beberapa tahun terakhir, Indonesia akan semakin mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang. Namun, untuk mengambil alih posisi Thailand sebagai produsen mobil terbesar di kawasan ASEAN, itu memerlukan upaya dan terobosan besar. Indonesia saat ini sangat tergantung pada investasi asing langsung, terutama dari Jepang, untuk mendirikan fasilitas manufaktur mobil. Indonesia juga perlu mengembangkan industri komponen mobil yang bisa mendukung industri manufaktur mobil. kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia saat ini berada pada kira-kira dua juta unit per tahun (Investments.Indonesia.com).

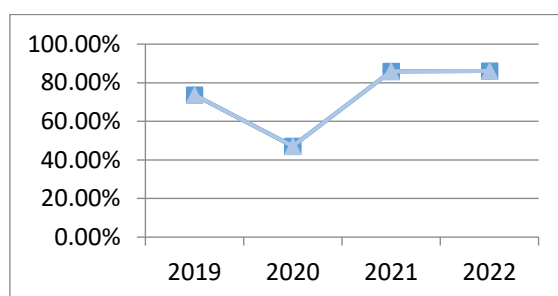
Pasar otomotif di dalam negeri memang menunjukkan perkembangan Yang signifikan dan membawa dampak yang sangat luas. Industri Otomotif sepanjang 2022 mencapai Rp 25,23 triliun naik 5,33% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 23,95 triliun. Kenaikan investasi terutama berasal dari penanaman modal asing (PMA), dengan kontribusi 90% atau US\$ 1,52 miliar (setara Rp 22,8 triliun). Sisanya adalah penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp 2,42 triliun. Pertumbuhan investasi ini menandakan investor asing percaya bahwa otomotif nasional sudah pulih, 2022 menjadi tahun yang luar biasa bagi dunia otomotif nasional. Berdasarkan data badan koordinasi penanaman modal (BKPM), investasi asing di sektor otomotif sepanjang 2022 tumbuh 1,38% menjadi US\$ 1,52 miliar, dari tahun sebelumnya US\$ 1,5 miliar. sedangkan investasi dari dalam negeri melonjak 66,21%, dari Rp 1,46 triliun menjadi Rp 2,42 triliun. Kenaikan investasi tersebut sejalan dengan pertumbuhan penjualan kendaraan nasional. Ketua umum Gaikindo Yohannes Nangoi sebelumnya menyebutkan,

penjualan mobil nasional dari kategori wholesales (pabrik ke dealer) selama periode Januari-Desember 2022 naik 18,1% menjadi 1.048.040 unit dibanding 2021.(beritasatu.com)

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada Pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing (Sartono, 2015:49).

Dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan Internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan memengaruhi besar kecilnya Laba yang ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana internal perusahaan (Sudana, 2011:187). Kebutuhan dana bagi perusahaan dalam hal ini , anggaran kas, laporan proyeksi sumber dan penggunaan dana, serta perkiraan laporan arus kas yang akan digunakan. Intinya adalah menentukan arus kas dan posisi kas perusahaan yang akan terjadi tidak ada perubahan dividen. Perusahaan harus melihat situasi selama beberapa tahun kedepan guna memperkecil penurunan (Horne & Wachowicz, 2013).

Rata-rata tingkat dividen payout ratio (DPR) perusahaan sub sektor Otomotif pada periode 2019-2022 mengalami penurunan dan pada tahun terakhir mengalami stagnan (tidak ada peningkatan). Adapun rata-rata dividen payout ratio (DPR) sebagai berikut :



Menurut grafik diatas bisa diperhatikan tingkat *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2019 sebesar 73,59%. Saat itu dikarenakan adanya covid-19 dan pendapatan laba bersih tergerus dikarenakan adanya kontribusi yang melemah dari semua sedgmen yang menjadikan perusahaan turun pada tahun 2020 sebesar 47,16%. Kemudian terjadi peningkatan di tahun 2021 sebesar 85,87% dan di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 85,90%. Penurunan tingkat pembagian dividen pada tahun 2020 dan pada tahun terakhir mengalami stagnan pada perusahaan sektor otomotif periode 2019-2022 tersebut menjadi suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti. Kebijakan pada saat memilih tingkat pembagian dividen maka bakal

memenuhi harapan investor terhadap dividen tetapi perkembangan perusahaan tidak harus diperlambat. Maka dari itu perusahaan seharusnya menetapkan tingkat pembagian dividen yang akan dibagikan saat ini dan akhirnya perusahaan bisa memaksimalkan harga saham untuk menaikkan pertumbuhan perusahaan itu sendiri.

Setiap investor tentu mengharapkan perkembangan perusahaan supaya bisa mendapatkan pengembalian semacam yang di idamkan berdasarkan keterlibatan dalam wujud penyertaan saham. Industri yang mempunyai peluang investasi yang besar hendak mempunyai tingkatan perkembangan yang besar (Utama et al. 2018:88).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan didalam mengukur besarnya persentase antara keuntungan bersih terhadap penjualan bersih perusahaan. (Hery, 2017:198). Penelitian yang di lakukan oleh Melani & Napisah (2022:45) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Munawar & Yuningsih (2019:35) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Collateralizable Assets adalah aset perusahaan yang dapat dijamin oleh Perusahaan kepada kreditor. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan Jangka panjang adalah tersedianya agunan. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al., (2020:65) menyatakan bahwa *Collateralizable Assets* berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sevytri (2020:54) menyatakan bahwa *Collateralizable Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Current Ratio adalah rasio keuangan yang menunjukan proporsi aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio, maka perusahaan semakin likuid dan akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk meningkatkan laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Misrofinhah & Ginting, (2022:66) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu et al., (2021:55) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai aset dalam rangka menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu et al., (2021:55) menyatakan bahwa *Debt*

To Equity Ratio berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah & Eforis (2020:65) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Penelitian tentang Dividen Payout Ratio dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu terdapat variabel mengikat Dividen Payout Ratio, akan tetapi hasilnya tidak konsisten.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang didapat merupakan angka-angka atau data perhitungan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Dimana data sekunder tertuju pada informasi dari sumber-sumber yang ada mengenai *Dividend Payout Ratio*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan otomotif yang berjumlah 13 Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Objek penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Diperoleh dari website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling

Hipotesis

H₁: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

H₂: *Collateralizable Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

H₃: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

H₄: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

H₅: *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

HASIL

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,704	4,096		3,59	0,001
1 <i>Net Profit Margin</i> (X1)	-0,158	0,088	-0,215	-1,78	0,082
<i>Collateralizable Asset</i> (X2)	-17,052	6,225	-0,34	-2,74	0,009
<i>Current Ratio</i> (X3)	-0,841	0,344	-0,312	-2,45	0,019
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X4)	0,079	0,037	0,273	2,134	0,039

Sumber: Data SPSS (2024)

Hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel independen *Net Profit Margin* (X1) sebesar -0,158, variabel *Collateralizable Asset* (X2) sebesar -17,052, variabel *Current Ratio* (X3) sebesar -0,841 dan variabel *Debt To Equity Ratio* (X4) sebesar 0,079 dengan konstanta sebesar 14,704 Sehingga diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = 14,704 - 0,158 (X1) - 17,052 (X2) - 0,841 (X3) + 0,079 (X4) + e$$

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	0,667	0,636	273989,945

Sumber: Data SPSS (2024)

Pengujian koefisien determinasi (R²) sebesar 0,636 atau 63,6%. Maknanya Bahwa variabel independen yakni *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* dapat menjelaskan keterpengaruhannya terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor otomotif periode 2019-2022 sebesar 63,6%, sedangkan sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian lain.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian analisis diperoleh nilai signifikansi pada *Net Profit Margin* yaitu sebesar 0,082 > 0,05 disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Pada arah koefisien -0,158 dengan arah negatif. Berkesimpulan jika *Net Profit Margin* tidak berpengaruh negatif pada *Dividend Payout Ratio*. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan (Houaton &

Brigham, 2001:89). *Net Profit Margin* merupakan perbandingan keuntungan/laba bersih perusahaan setelah pajak dengan penjualan (sales). Hanafi, (2005) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Peningkatan penjualan yang belum tentu akan berimbas juga pada rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham melainkan laba akan di tahan untuk keperluan pendanaan internal perusahaan. *Net Profit Margin* tidak dapat digunakan untuk menganalisis *Dividend Payout Ratio* karena semakin besar atau semakin kecil nilai *Net Profit Margin* maka tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dikarenakan penjualan yang tinggi bisa berakibat beban-beban yang dikeluarkan semakin tinggi tetapi tidak sepadan dengan nilai penjualan. Sehingga para investor kurang menarik dalam menginvestasikan modalnya. Hal ini menunjukkan naik atau turunnya rasio keuangan (*Net Profit Margin*) akan mempengaruhi posisi pertumbuhan laba (Siregar dan Batubara, 2017).

Pengaruh *Collateralizable Asset* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian analisis diperoleh nilai signifikansi pada *Collateralizable Asset* yaitu sebesar $0,009 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada arah koefisien – 17,052 dengan arah negatif. Berkesimpulan jika *Collateralizable Asset* berpengaruh negatif pada *Dividend Payout Ratio*. Sejati et al., (2020:70) menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki aset collateral yang tinggi maka dapat menurunkan agency problem antara kreditur dengan pemegang saham mengingat aset tersebut dapat dijadikan jaminan pinjaman yang dilakukan, sehingga perusahaan dapat pembayaran dividen yang besar kepada pemegang saham. Dalam hal ini berarti semakin tinggi nilai aset yang dijaminakan kepada kreditur maka semakin rendah pembayaran dividend yang diberikan perusahaan. Hal tersebut karena perusahaan melakukan pinjaman aset yang tinggi yang berakibat pada dana perusahaan yang diinvestasikan pada aset tetap akan semakin besar tanpa tekanan dari kreditur.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian analisis diperoleh nilai signifikansi pada *Current Ratio* yaitu sebesar $0,019 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada arah koefisien – 0,841 dengan arah negatif. Berkesimpulan jika *Current Ratio* berpengaruh negatif pada *Dividend Payout Ratio*. Pengaruh negatif menunjukan bahwa nilai *Current Ratio* yang

dihasilkan menunjukkan semakin tinggi *Current Ratio* mengakibatkan semakin rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar dividend. Artinya semakin tinggi kelebihan aset lancar yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah tingkat pembayaran dividend oleh perusahaan *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Dari hasil penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa tinggi rendahnya variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang baik tidak berarti pembayaran dividend lebih baik pula. Hal ini dikarenakan perusahaan belum tentu perusahaan tersebut mampu memenuhi permintaan kas karena piutang usaha kualitasnya rendah atau persediaan hanya dapat dijual apabila dengan harga diskonto. Sehingga kebutuhan akan permintaan kas perusahaan belum tentu terpenuhi.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian analisis diperoleh nilai signifikansi pada *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar $0,039 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada arah koefisien 0,079 dengan arah positif. Berkesimpulan jika *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio*. Pengaruh positif *Debt To Equity* yang tinggi bisa menggunakan dana hasil pinjaman dengan efektif dan efisien misalnya dengan membeli aset produktif tertentu (seperti mesin dan peralatan) atau untuk membiayai ekspansi bisnis perusahaan, maka hal ini kan meningkatkan hasil usahanya. Manajer dituntut untuk memiliki keahlian dalam mengelola tingkat perusahaan solvabilitas perusahaan khususnya dalam mencermati hubungan antara resiko keuangan dengan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari dana yang dipinjam (Hery, 2015). Hasil usaha yang meningkat karena ditunjang dengan pembelian dan penggunaan aset produktif dapat meningkatkan laba secara optimal sehingga menaikkan jumlah dividend yang akan diberikan kepada investor.

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Dividend Payout Rati*. Dari hasil perhitungan uji F dengan SPSS 22 ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* bersama sama

berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil perhitungan analisis menunjukkan nilai F statistik $> F$ table sebesar $6,614 > 2,43$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ menunjukkan hal ini. Sehingga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga hipotesis penilaian diterima. Menyiratkan bahwa faktor-faktor independen (*Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*) memiliki pengaruh yang substansial dan bersama-sama pada variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa pokok-pokok yang menjadi kesimpulan dalam penulisan ini yaitu: *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Collateralizable Asset* (COLLA) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Net Profit Margin*, *Collateralizable Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 627-626. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nupus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal

Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.

Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>

Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>

Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73–85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>

Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>

Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>

Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).

Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>

Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers' Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>

Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>

Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>

- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>

- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>
- Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>